

**PENGARUH PROFITABILITAS DAN *LEVERAGE* TERHADAP
KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATERA INDONESIA TBK YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA**

SKRIPSI

Oleh :

**ELIZABETH LORENZA SITUMORANG
NPM : 16.833.0071**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2021**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 18/9/21

Access From (repository.uma.ac.id)18/9/21

**PENGARUH PROFITABILITAS DAN *LEVERAGE* TERHADAP
KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATERA INDONESIA TBK YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA**

SKRIPSI

Oleh :

ELIZABETH LORENZA SITUMORANG

NPM : 16.833.0071



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2021**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 18/9/21

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)18/9/21

**PENGARUH PROFITABILITAS DAN *LEVERAGE* TERHADAP
KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATERA INDONESIA TBK YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA**

SKRIPSI

Di Ajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Medan Area

Oleh :

**ELIZABETH LORENZA SITUMORANG
NPM : 16.833.0071**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2021**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 18/9/21

Access From (repository.uma.ac.id)18/9/21

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Profitabilitas dan *Leverage* Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Perkebunan London Sumatera Indonesia Tbk Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Nama : **ELIZABETH LORENZA SITUMORANG**
NPM : 16.833.0071
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh :
Komisi Pembimbing



(Dra. Hj. Retnawati Siregar, M.Si)

Pembimbing

Mengetahui :



(Teddi Pribadi, SE., MM)

An. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik



(Sari Nuzullina Rahmadhani, SE., Ak., M.Acc)

Ka. Prodi Akuntansi

Tanggal/Bulan/Tahun Lulus : 21/Januari/2021

HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa Skripsi yang berjudul **“Pengaruh Profitabilitas dan *Leverage* Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Perkebunan London Sumatera Indonesia Tbk Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**, yang saya susun sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 21 Januari 2021
Yang Membuat Pernyataan,



Elizabeth Lorenza Situmorang
NPM. 16.833.0071

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR/SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Elizabeth Lorenza Situmorang
NPM : 16.833.0071
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Tugas Akhir/Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul "**Pengaruh Profitabilitas dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Perkebunan London Sumatera Indonesia Tbk Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia**". Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

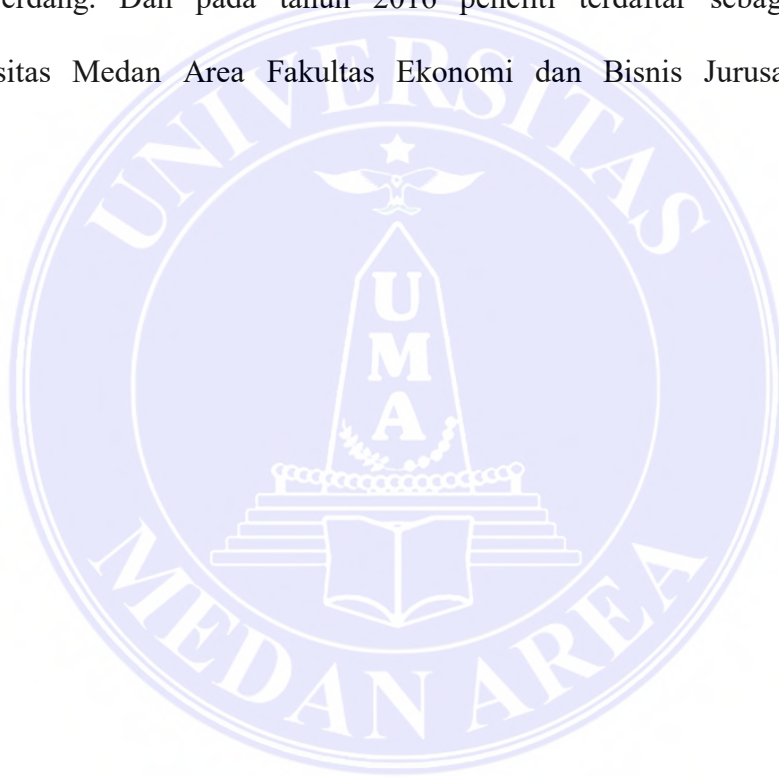
Dibuat di : Medan
Pada Tanggal : 21 Januari 2021
Yang menyatakan,



Elizabeth Lorenza Situmorang
NPM. 16.833.0071

RIWAYAT HIDUP

Peneliti bernama Elizabeth Lorenza Situmorang Dilahirkan Di Sei Karang, Kota Galang pada tanggal 09 Agustus 1997 dari Bapak Marino Situmorang dan Ibu Senti Muliaty Purba. Peneliti bersekolah pada SDN Impres 105382 Kota Galang Kabupaten Deli Serdang, SMP Swasta Pembangunan Galang Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara. SMK Swasta Pembangunan Galang, Kabupaten Deli Serdang. Dan pada tahun 2016 peneliti terdaftar sebagai mahasiswa Universitas Medan Area Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi.



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Profitabilitas dan *Leverage* secara parsial maupun simultan terhadap kinerja keuangan PT. PP. Lonsum Indonesia Tbk. Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian asosiatif yang bertujuan untuk menganalisis hubungan antara variabel dengan variabel lainnya . Populasi dalam penelitian ini yaitu laporan posisi keuangan lainnya . keuangan . Mengetahui rasio keuangan khususnya profitabilitas dan leverage dalam upaya peningkatan kinerja keuangan pada PT . PP lonsum Indonesia Tbk dan Sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan pada Tahun 2012 sampai 2019. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi dokumentasi . Untuk menganalisis data yang digunakan uji regresi, liner berganda, uji determinasi, uji t, uji f , dengan bantuan alat uji SPSS versi 22. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan dan *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Demikian juga pada uji simultan menunjukkan profitabilitas dan leverage berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan.

Kata Kunci : Profitabilitas, *leverage* dan kinerja keuangan.

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of profitability and leverage partially or simultaneously on the financial performance of PT. PP. Lonsum Indonesia Tbk. This type of research is associative research which aims to analyze the relationship between variables and other variables. The population in this study are other financial position reports. finance. Knowing financial ratios, especially profitability and leverage in an effort to improve financial performance at PT. PP Lonsum Indonesia Tbk and the sample in this study are financial reports from 2012 to 2019. The data source used in this research is a documentary study. To analyze the data used regression test, multiple liner, determination test, t test, f test, with the help of the SPSS version 21 test tool. The results of this study indicate that profitability has a positive and significant effect on financial performance and leverage has a positive and significant effect on financial performance. . Likewise, the simultaneous test shows that profitability and leverage have a significant effect on financial performance.

Keywords: Profitability, leverage and financial performance.

KATA PENGANTAR

Dengan segala kerendahan hati, penulis panjatkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya. Syukur akhirnya penulis dapat menyelesaikan penulis skripsi yang berjudul: **Pengaruh Profitabilitas Dan *Leverage* Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan PP Lonsum Indonesia Tbk periode 2012-2019.**

Dalam usaha menyelesaikan skripsi ini, penulis menyadari sepenuhnya akan keterbatasan waktu dan pengetahuan sehingga tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak tidaklah mungkin berhasil dengan baik. Oleh karena itu dalam kesempatan ini, perkenankan peneliti menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng. M.Sc selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Dr. Ihsan Effendi SE, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area.
3. Ibu Sari Nuzullina Rahmadhani, M.Acc,Ak selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Medan Area.
4. Ibu Dra. Hj. Retnawati Siregar, M.Si selaku Dosen Pembimbing I yang telah membantu memberikan bimbingan kepada peneliti dengan sabar dan penuh tanggung jawab.
5. Ibu Hasbiana Dalimunthe SE.M.Ak selaku dosen pembimbingan II yang telah membantu memberikan bimbingan kepada peneliti dengan sabar dan penuh tanggung jawab.

6. Ibu Sari Nuzullina Rahmadhani, M.Acc,Ak selaku Dosen Sekretaris Pembimbing yang telah membantu memberika bimbingan kepada peneliti dengan sabar dan penuh tanggung jawab.
7. Seluruh dosen Universitas Medan Area yang selama ini telah membekali ilmu pengetahuan kepada peneliti.
8. Seluruh karyawan/ti Universitas Medan Area terkhusus kepada seluruh staff akademik yang telah membantu serta mempermudah segala urusan yang berhubungan dengan fakultas dalam melakukan pengurusan administrasi Universitas Medan Area.
9. Seluruh teman-teman seperjuangan yang telah mendukung dan terkhusus kepada teman akuntansi A Universitas Medan Area yang memberikan masukan yang sangat berarti bagi peneliti, serta partisipasinya dalam melakukan kritik yang membangun terhadap proses penyelesaian skripsi ini.
10. Kedua orangtua saya atas dukungan dan doa yang tidak ternilai harganya demi kelancaran dan keberhasilan peneliti dalam menyusun skripsi ini.

Peneliti sangat menyadari dengan sepenuhnya bahwa skripsi ini baik isi maupun pembahasannya masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu kritik dan saran yang bersifat membangun akan peneliti terima dengan senang hati. Akhir kata peneliti berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua, terutama bagi peneliti.

Medan, 21 Januari 2021

Peneliti

Elizabeth Lorenza Situmorang

Npm. 16.833.0071

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	iv
RIWAYAT HIDUP	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Perumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	8

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori	9
2.1.1 Kinerja Keuangan.....	9
2.1.1.1 Pengertian Kinerja Keuangan.....	9
2.1.1.2 Tujuan Dari Pengukuran Kinerja Keuangan	10
2.1.1.4 Penilaian Kinerja Keuangan	11
2.1.1.5 Manfaat Kinerja Keuangan	11
2.1.1.6 Pengukuran Kinerja Keuangan.....	13
2.1.1.7 Indikator Kinerja Keuangan	13
2.1.2 Profitabilitas	14
2.1.2.1 Pengertian Profitabilitas	14

2.1.2.2 Jenis-Jenis Rasio Profitabilitas.....	15
2.1.2.3 Indikator Profitabilitas.....	16
2.1.3 Pengertian <i>Leverage</i>	18
2.1.3.1 Pengertian <i>Leverage</i>	18
2.1.3.2 Jenis-Jenis Rasio <i>Leverage</i>	19
2.1.3.3 Indikator <i>Leverage</i> 20	
2.2 Penelitian Terdahulu	21
2.3 Kerangka Konseptual	23
2.4 Hipotesis.....	27

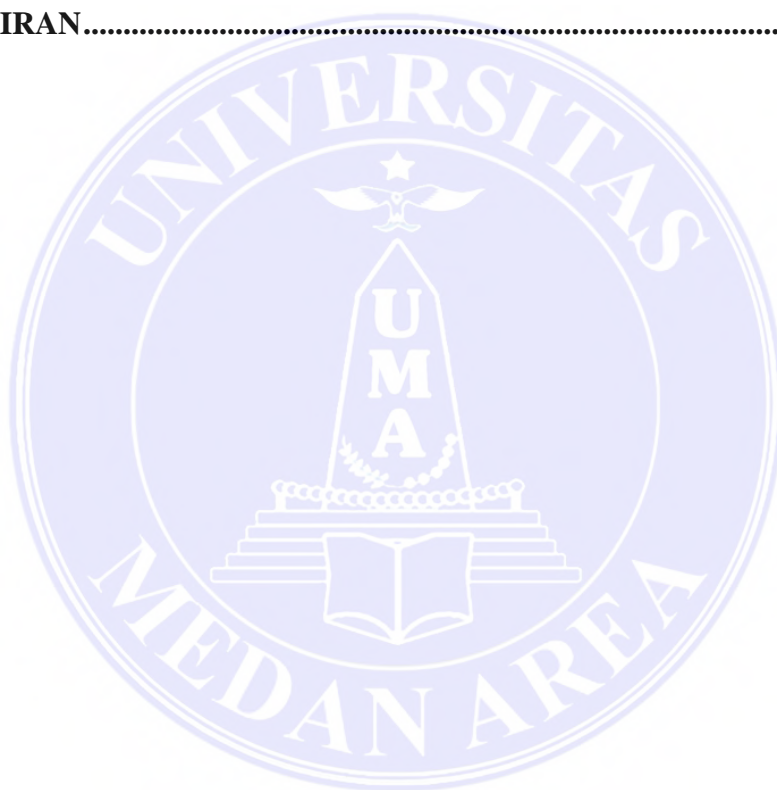
BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian.....	29
3.2 Populasi Dan Sampel	30
3.3 Variabel Penelitian	31
3.4 Jenis dan Sumber Data	32
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	32
3.6 Teknik Analisis Data.....	33
3.6.1 Analisis Regresi Linear Berganda.....	33
3.6.2 Uji Asumsi Klasik	33
3.6.3 Uji Hipotesis.....	35

BAB IV HASIL PENELITIAN & PEMBAHASAN

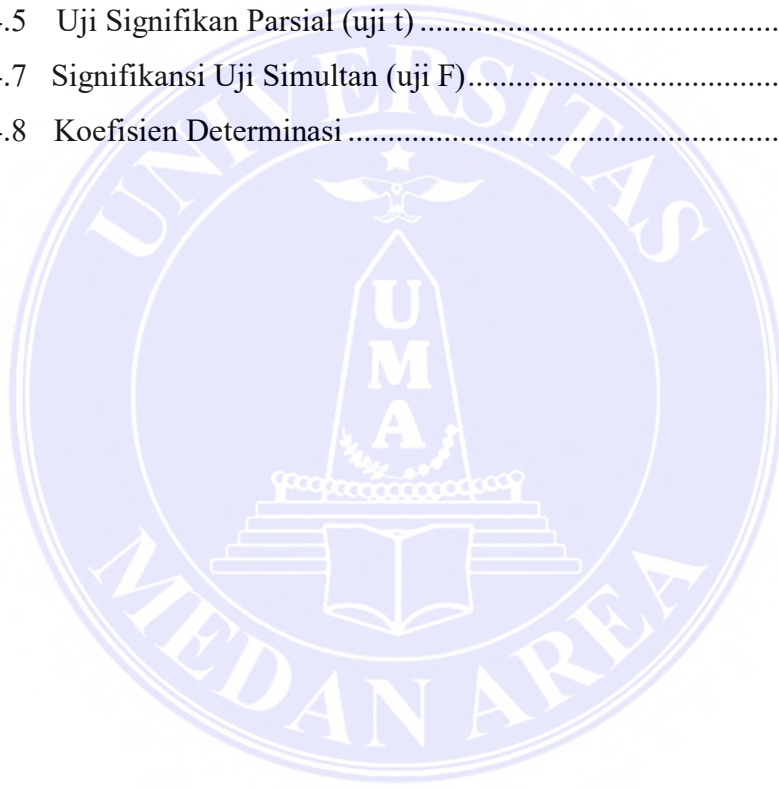
4.1 Hasil Penelitian	38
4.1.1 Gambaran Umum Perusahaan.....	38
4.1.2 Analisis Statistik Deskriptif	42
4.1.3 Hasil Uji Asumsi Klasik.....	43
4.2 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	49
4.3 Hasil Pengujian Hipotesis	50
4.3.1 Uji Parsial (Uji t).....	50
4.3.2 Uji Simultan (Uji F)	52
4.3.4 Analisis koefisien determinasi (R^2).....	53
4.4 Pembahasan.....	54

4.4.1 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan.....	54
4.4.2 Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap Kinerja Keuangan	54
4.4.3 Pengaruh Profitabilitas dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan.....	55
BAB V PENUTUP	
5.1 Kesimpulan.....	56
5.2 Saran.....	56
DAFTAR PUSTAKA	58
LAMPIRAN.....	61



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Tabel Fenomena	5
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	23
Tabel 3.1	Rencana Waktu Penelitian	25
Tabel 4.1	Analisis Deskriptif.....	36
Tabel 4.2	One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	38
Tabel 4.3	Hasil Uji Multikolinearitas.....	41
Tabel 4.4	Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	42
Tabel 4.5	Uji Signifikan Parsial (uji t)	45
Tabel 4.7	Signifikansi Uji Simultan (uji F).....	46
Tabel 4.8	Koefisien Determinasi	47



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	25
Gambar 4.1 Uji <i>normality probability plot</i>	41
Gambar 4.2 <i>probability plot</i>	42
Gambar 4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas	43



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Master Data Sampel dan Variabel Penelitian.....	61
Lampiran 2 : Output Hasil Uji Statistika.....	62
Lampiran 3 : Output Hasil Penelitian	64
Lampiran 4 : Surat Izin Penelitian	68
Lampiran 5 : Surat Izin Balasan Riset	69



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah.

Kinerja Keuangan perusahaan merupakan kemampuan atau prestasi suatu perusahaan dalam menjalankan usahanya secara financial yang ditunjukkan dalam bentuk laporan keuangan. Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat dilihat dari adanya peningkatan pendapatan yang mempengaruhi laba perusahaan. Kinerja keuangan dalam hal ini dapat diukur dengan laporan keuangan khususnya laba rugi, neraca, perubahan ekuitas, arus kas dan catatan laporan keuangan akan dapat diketahui baik buruknya kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan rasio likuiditas dan rasio profitabilitas. (Dina, 2014).

Untuk mengetahui bahwa perusahaan dapat bertahan atau tidaknya dilihat dari laporan keuangannya. Laporan keuangan merupakan alat untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan. Dengan adanya laporan keuangan dapat dilihat laba yang diperoleh oleh perusahaan apakah baik atau buruk. Setelah itu dengan adanya laporan keuangan ini kita dapat menganalisis laporan keuangan menurut teori yang ada. Dengan menganalisis laporan keuangan kita bisa mendapatkan informasi-informasi yang berkaitan dengan posisi keuangan perusahaan dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan itu sendiri, apakah baik atau menurun dari periode-periode sebelumnya. Menurut Rudianto (2013:191) rasio keuangan memiliki beberapa rasio yaitu rasio profitabilitas, rasio likuiditas, rasio solvabilitas/leverage dan rasio aktivitas.

Rasio keuangan adalah perbandingan antara satu atau lebih akun pelaporan dan dirancang untuk mengukur kemampuan manajemen bisnis perusahaan.

Sedangkan menurut Harahap (2008: 190), laporan keuangan merupakan deskripsi, laporan keuangan ditampilkan dalam bentuk informasi, dan menunjukkan hubungan penting dalam bentuk data kuantitatif dan data non kuantitatif yang digunakan. Untuk menemukan situasi keuangan yang lebih luas ini sangat penting sebagai proses pengambilan keputusan.

Dari sudut pandang investor, indikator yang sangat penting untuk mengevaluasi prospek masa depan suatu perusahaan adalah dengan melihat tingkat pertumbuhan profitabilitas perusahaan. Profitabilitas salah satu rasio diartikan sebagai kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan yang berkaitan dengan penjualan, total aset dan modal sendiri. Profitabilitas merupakan salah satu contoh kinerja keuangan pada perusahaan manajemen, metrik untuk profitabilitas dapat bermacam-macam, seperti: laba operasi, laba bersih, laba atas investasi / laba atas aset, dan laba atas ekuitas. Semakin baik profitabilitas perusahaan, semakin baik pula keuntungan perusahaan. Di sini tingkat suku bunga berbanding lurus dengan return on equity Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan dalam menggunakan modal sendiri untuk menghasilkan keuntungan, sehingga ROE sering disebut sebagai profitabilitas modal sendiri. Tingkat pengembalian ekuitas yang tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menciptakan keuntungan bagi pemegang saham.. jika perusahaan tersebut dapat menghasilkan laba yang tinggi, maka permintaan akan saham semakin meningkat dan selanjutnya akan berdampak pada meningkatkan harga saham perusahaan. (Mariani, 2016).

Dina (2014) dalam penelitiannya mengatakan bahwa rasio *leverage* menggambarkan sejauh mana pemilik modal dapat menutupi hutang-hutang pihak

luar, karena semakin tinggi rasio ini maka semakin besar jumlah modal pinjaman yang digunakan dalam menghasilkan keuntungan bagi perusahaan. Dan jika semakin tinggi nilai *leverage* suatu perusahaan artinya semakin besar tingkat pembelanjaan perusahaan yang disediakan oleh pemegang saham dan semakin besar pula tingkat perlindungan kreditur dari kehilangan uang yang diinvestasikan ke perusahaan tersebut maka akan berpengaruh pada kinerja perusahaannya. Rasio ini juga dapat digunakan untuk mengukur seberapa besar aktiva yang dimiliki perusahaan berasal dari hutang atau modal, sehingga dengan rasio ini dapat diketahui posisi suatu perusahaan dan kewajibannya yang bersifat tetap kepada pihak lain serta keseimbangan nilai aktiva tetap dengan modal yang ada. Yang mana dalam arti luas bagaimana rasio ini dapat mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya. Rasio yang sering dikaitkan dengan rasio *leverage* yaitu *debt to equity ratio* (DER) yang mencerminkan kemampuan suatu perusahaan tersebut dalam memenuhi seluruh kewajibannya serta bagaimana perusahaan tersebut menutui hutang dengan modalnya. DER juga memberikan jaminan mengenai seberapa besar utang perusahaan yang dapat dijamin dengan modal sendiri, semakin besar DER yang dimiliki menandai struktur pemodalannya lebih banyak memanfaatkan hutang terhadap ekuitas. Besarnya DER mencerminkan bahwa risiko perusahaan yang relatif tinggi sehingga para investor berusaha menghindari saham-saham yang memiliki DER yang tinggi.

Perkembangan pada zaman seperti sekarang ini mendorong perusahaan dari berbagai industri untuk tumbuh lebih kompetitif demi mempertahankan eksistensinya. Ini terjadi disebabkan adanya persaingan antar perusahaan dalam industri yang sama. Untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaan, perusahaan

industri yang bergerak di bidang perkebunan harus lebih berhati-hati dalam melakukan inovasi dan perluasan yang membutuhkan modal yang sangat besar, dan cara yang paling umum adalah memperoleh modal melalui penggantian hutang. Perusahaan perkebunan diartikan sebagai perusahaan dengan prospek yang baik di Indonesia. Ini disebabkan karena perusahaan di sektor perkebunan merupakan sektor yang potensial dan menjadi prioritas utama dalam kalangan investor.

Sektor perkebunan yang paling berkembang saat ini adalah sektor perkebunan khususnya perkebunan kelapa sawit. Beberapa perusahaan perkebunan yang *go public* di bursa efek Indonesia salah satunya yaitu perusahaan perkebunan London Sumatera Indonesia Tbk yang mana sering disingkat dengan Lonsum merupakan perusahaan yang bergerak dibidang perkebunan kelapa sawit dan karet. Indonesia juga menjadi negara yang luas dan subur serta merupakan negara yang besar memproduksi kelapa sawit, demi mempertahankan bahkan meningkatkan produksi kelapa sawit tersebut sangat diperlukan perkembangan teknologi dan peremejaan kelapa sawit yang mana hal ini tentu saja membutuhkan biaya yang sangat banyak. bagi perusahaan dibidang perkebunan, biaya serta modal dapat diperoleh dari para investor. Dalam beberapa tahun terakhir, prospek investasi perusahaan perkebunan cukup baik. Ini dapat menjadi contoh bagaimana investor lain dapat berinvestasi di industri perkebunan dan mendapatkan hasil yang diharapkan. (Napidupulu, 2017).

Pada penelitian ini, jenis-jenis rasio profitabilitas meliputi: Gross Profit Margin, Net Profit Margin, Return On Assets, Return On Equity dan Cash Flow Margin. Akan tetapi yang dipakai dalam pengukuran untuk penelitian ini adalah

Return On Equity (ROE). Sedangkan rasio dalam variabel Leverage meliputi: Debt To Assts Ratio, Debt To Equity Ratio, dan Long Term Debt Equity Ratio. Akan tetapi yang menjadi pengukuran leverage dalam penelitian ini yaitu Debt To Equity Ratio (DER). Selain itu kinerja keuangan juga memiliki beberapa rasio diantaranya ada rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, dan rasio Aktivitas. Akan tetapi, kinerja keuangan disini memakai pengukuran dari rasio profitabilitas yaitu Return On Assets (ROA).

Tabel 1.1
Pengaruh Profitabilitas (ROE) Dan Leverage (DER) Terhadap Kinerja Keuangan (ROA) Perusahaan Perkebunan Lonsum Indonesia Tbk 2012-2019.

Tahun	Triwulan	ROA	ROE	DER
2012	T1	0,037	0,044	0,051
	T2	0,049	0,059	0,067
	T3	0,074	0,089	0,101
	T4	0,148	0,178	0,203
2013	T1	0,024	0,029	0,051
	T2	0,032	0,038	0,068
	T3	0,048	0,058	0,102
	T4	0,096	0,116	0,206
2014	T1	0,026	0,0315	0,049
	T2	0,035	0,042	0,066
	T3	0,052	0,063	0,099
	T4	0,1059	0,126	0,198
2015	T1	0,075	0,021	0,051
	T2	0,1	0,028	0,068
	T3	0,15	0,042	0,1025
	T4	0,301	0,084	0,205
2016	T1	0,079	0,019	0,059
	T2	0,106	0,025	0,079
	T3	0,159	0,038	0,118
	T4	0,318	0,077	0,237
2017	T1	0,045	0,023	0,049
	T2	0,06	0,031	0,066
	T3	0,09	0,046	0,099
	T4	0,18	0,093	0,199
2018	T1	0,008	0,009	0,051

	T2	0,0106	0,013	0,068
	T3	0,016	0,0195	0,102
	T4	0,032	0,039	0,204
2019	T1	0,006	0,007	0,05
	T2	0,008	0,009	0,067
	T3	0,012	0,014	0,101
	T4	0,024	0,029	0,203

Sumber : PT. PPLONSUM Tbk.

Berdasarkan dari tabel 1.1 diatas dapat dilihat fenomena masalah pada Perusahaan Perkebunan London Sumatera Tbk 2012-2019 yaitu bahwa perkembangan ROE selama 8 tahun terakhir ini mengalami fluktuatif. Jadi dapat dikatakan bahwasannya ROE nya masih rendah dan dampak pada perusahaanya kurang baik, karena perusahaan tersebut tidak cukup mampu untuk mengelola modalnya sehingga tidak bisa efektif dan efisien dalam menghasilkan pendapatan disebabkan nilai ROE nya yang rendah. Teori yang dikemukakan oleh Kasmir yang mana mengatakan bahwa ROE yang baik yaitu yaitu yang memiliki nilai ROE yang tinggi. Itu mengindikasikan bahwa posisi perusahaan akan terlihat semakin kuat. Sedangkan perkembangan DER selama 8 tahun terakhir mengalami fluktuatif. Disini dapat dikatakan bahwa perusahaannya masih dalam kondisi yang sewajarnya. Pada pendapat Yekti Sulistiyo pada webnya mengatakan jika nilai DER dibawah 100%, maka hutang yang dimiliki oleh perusahaan sangat rendah, ini bisa menjadi kalau perusahaan tersebut tidak memiliki ketergantungan pada perusahaan lain atau pihak serta tidak akan mengganggu kinerja perusahaan tersebut. Dan ini juga diikuti oleh perkembangan ROA yang dalam 8 tahun terakhir ada yang mengalami fluktuatif yang artinya setiap tahunnya Perusahaan Perkebunan Lonsum Indonesia Tbk mampu menghasilkan laba yang berbeda-beda.

Dari uraian latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Perkebunan Lonsum Indonesia Tbk Yang Terdaftar Si Bursa Efek Indonesia 2012-2019.**

1.2 Perumusan Masalah.

Untuk memudahkan dalam menganalisa permasalahan diatas maka perludirumuskan suatu masalah yang akan diteliti yaitu sebagai berikut:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada PT.PP LONSUM IndonesiaTbk ?
2. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap kinerja keuangan PT.PP LONSUM Indonesia Tbk ?
3. Apakah profitabilitas dan *leverage* berpengaruh secara simultan terhadap kinerja keuangan PT.PP LONSUM Indonesia Tbk ?

1.3 Tujuan Penelitian.

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas terhadap kinerja keuangan pada PT.PP LONSUM Indonesia Tbk.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Leverage* terhadap kinerja keuangan pada PT.PP LONSUM Indonesia Tbk.
3. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas dan *Leverage* secara simultan terhadap kinerja keuangan pada PT.PP LONSUM Indonesia Tbk.

1.4 Manfaat Penelitian.

Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pihak yang berkepentingan lainnya yaitu

1. Bagi Peneliti.

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan untuk memperdalam wawasan serta ilmu pengetahuan khususnya tentang pengaruh profitabilitas dan *leverage* terhadap kinerja keuangan.

2. Bagi Perusahaan.

Sebagai bahan masukan dan bahan perbandingan atas kinerja yang selama ini diterapkan dan dipakai sebagai bahan pertimbangan perencanaan untuk masa yang akan datang.

3. Bagi peneliti selanjutnya.

Diharapkan dapat menjadi bahan bacaan dan referensi terutama penelitian yang berkaitan dengan Return saham.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Kinerja Keuangan.

2.1.1.1 Pengertian Kinerja Keuangan.

Rivai (2004: 12) mengartikan “Kinerja adalah perilaku yang nyata, menurut peran karyawan dalam perusahaan, setiap orang menyatakannya sebagai prestasi kerja”. Kinerja merupakan salah satu syarat yang harus diketahui dan dikomunikasikan kepada aspek tertentu untuk menentukan tingkat pencapaian hasil organisasi terkait dengan tugas yang dilakukan organisasi, serta memahami dampak positif dan negatif dari kebijakan operasional yang diterapkan. Evaluasi kinerja juga merupakan proses memberikan informasi tentang sejauh mana suatu kegiatan telah diselesaikan. Menurut Fahmi (2014: 2), kinerja keuangan merupakan suatu analisis yang dirancang untuk memahami sejauh mana suatu perusahaan menjalankan keuangannya dengan benar. Sedangkan kinerja perusahaan menurut Sutrisno (2009:11) umumnya diukur berdasarkan penghasilan bersih (laba). Unsur yang berkaitan langsung dengan pengukuran penghasilan laba adalah penghasilan dan beban. Pengukuran pendapatan dan pengeluaran sebagian bergantung pada konsep modal dan pemeliharaan modal yang digunakan perusahaan untuk menyusun laporan keuangan. Kinerja keuangan suatu perusahaan biasanya tercerminal dalam laporan keuangan, sehingga laporan keuangan juga dijadikan gambaran dari suatu perusahaan pada waktu tertentu yang dibiasanya ditunjukkan dalam periode atau siklus akuntansi, dan juga menunjukkan kondisi keuangan yang telah dicapai suatu perusahaan dalam periode tertentu.

2.1.1.2 Tujuan Dari Pengukuran Kinerja Keuangan.

Menurut Munawir (2012:31) Mengatakan bahwa tujuan dari pengukuran kinerja keuangan suatu perusahaan adalah :

1. Mengetahui tingkat likuiditas.

Ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansialnya saat menerima pembayaran . Mengetahui Tingkat Solvabilitas Yang mana ini menunjukkan seberapa besar kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuiditas, baik keuangan jangka pendek maupun jangka panjang.

2. Pahami tingkat solvabilitas.

Hal ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk melikuidasi kewajiban finansialnya setelah likuidasi jangka pendek dan jangka panjang .

3. Pahami tingkat rentabilitas.

Hal tersebut menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dalam kurun waktu tertentu.

2.1.1.3 Analisis Kinerja Keuangan.

Kinerja keuangan dapat dievaluasi dengan menggunakan beberapa alat analisis. Berdasarkan teknologi tersebut, analisis keuangan dibedakan menjadi (Jumingan, 2006: 242), yaitu:Kinerja Keuangan dapat dinilai dengan beberapa alat analisis. Berdasarkan tekniknya, analisis keuangan dapat dibedakan menjadi yaitu:

1. Analisis komparatif laporan keuangan.

Analisis ini merupakan teknik analisis yang membandingkan laporan keuangan dua periode atau lebih dengan menunjukkan perubahan jumlah (absolut) dan persentase (relatif).

2. Analisis tren (tren lokasi).

Ini adalah teknik analisis yang menentukan apakah situasi keuangan naik atau turun.

3. Analisis dengan persentase komponen (ukuran umum).

Analisis mana yang menentukan investasi pada setiap aset sebagai persentase dari total aset atau total aset dan liabilitas.

4. Menganalisis sumber dan penggunaan modal kerja.

Teknik ini digunakan untuk menentukan sumber dan jumlah modal kerja yang digunakan selama dua periode perbandingan.

5. Sumber kas dan analisis penggunaan.

ini menunjukkan bahwa analisis ini dilakukan untuk mengetahui status kas dan alasan perubahan kas dari waktu ke waktu.

6. Analisis rasio keuangan.

Analisis menunjukkan bahwa hubungan antara pos-pos tertentu di neraca dan laporan laba rugi dapat ditentukan secara individual atau simultan.

7. Analisis perubahan laba kotor.

Pahami status keuntungan dan alasan perubahan pendapatan.

8. Analisis titik impas.

Suatu teknik analisis yang digunakan untuk mengetahui tingkat penjualan yang harus dicapai agar perusahaan tidak mengalami kerugian.

2.1.1.4 Penilaian Kinerja Keuangan.

Bagi perusahaan, informasi kinerja keuangan perusahaan dapat dimanfaatkan untuk hal-hal sebagai berikut:

1. Untuk mengukur prestasi yang dicapai oleh suatu organisasi dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan tingkat keberhasilan pelaksanaan kegiatannya.
2. Untuk melihat kinerja organisasi secara keseluruhan, maka pengukuran kinerja juga dapat digunakan untuk menilai kontribusi suatu bagian dalam pencapaian tujuan perusahaan secara keseluruhan.
3. Dapat digunakan sebagai dasar penentuan strategi perusahaan untuk masa mendatang.
4. Sebagai pembuatan keputusan dalam kegiatan organisasi pada umumnya dan divisi atau bagian organisasi pada khususnya.
5. Untuk sebagai dasar penentuan kebijaksanaan penanaman modal agar dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas perusahaan.

2.1.1.5 Manfaat Kinerja Keuangan.

Kinerja keuangan menurut Mulyadi (2012:118) secara keseluruhan memiliki manfaat diantara :

1. Menilai prestasi manajer divisi sesuai dengan tanggungjawab dan wewenang yang telah dibebankan kepadanya.
2. Untuk mengidentifikasi penyebab rencana dan selisih pelaksanaan sesuai dengan ukuran prestasi manajer yang telah ditentukan.
3. Sebagai penentu besarnya kontribusi dalam pencapaian sebuah organisasi.
4. Sebagai pembuat keputusan serta saran dan tindakan perbaikan atas situasi yang diluar kendali.
5. Untuk sebagai memotivasi para manajer demi peningkatkan prestasinya.

6. Untuk mengelola suatu organisasi secara efektif dan efisien melalui motivasi personel secara maksimum.
7. Menyediakan suatu dasar untuk mendistribusikan sebuah penghargaan.

2.1.1.6 Pengukuran Kinerja Keuangan.

Menurut Fahmi (2014:3) Terdapat 5 tahap dalam menganalisis kinerja keuangan suatu perusahaan secara umum, yaitu :

1. Review data laporan keuangan. Untuk keperluan penelaahan laporan keuangan, tujuannya adalah untuk menyusun laporan keuangan sesuai dengan penerapan prinsip akuntansi yang berlaku umum dalam rangka mempertanggungjawabkan hasil laporan keuangan tersebut.
2. Lakukan perhitungan. Metode yang digunakan disini akan disesuaikan dengan kondisi dan permasalahan, sehingga hasil perhitungan tersebut akan menarik kesimpulan berdasarkan analisis yang dibutuhkan.
3. Bandingkan dengan hasil yang dihitung.
4. Jelaskan berbagai masalah yang ditemukan.
5. Berusaha mencari berbagai masalah dan memberikan solusi.

2.1.1.7 Pengukuran Kinerja Keuangan.

Penilaian kinerja keuangan merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mengetahui tingkat likuiditas, solvabilitas, serta profitabilitas suatu perusahaan. Beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan yaitu *Current Ratio (CR)*, Struktur Modal (*DER*), dan Net Profit Margin (*NPM*). Dan rasio yang kinerja keuangan yang digunakan dalam penelitian ini yakni *Return On Asset* yang merupakan variabel dependen. Untuk mengetahui besarnya persentase laba bersih dibagikan dengan total asset. Maka dapat dihitung dengan rumus:

$$ROA = \frac{\text{laba setelah pajak}}{\text{total assets}} \times 100\%$$

Dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan adalah menggunakan alat ukur *Return On Asset (ROA)*. Karena untuk mengukur kemampuan manajemen dalam penggunaan aset perusahaan untuk menghasilkan keuntungan.

2.1.2 Profitabilitas.

2.1.2.1 Pengertian Profitabilitas

Menurut Kasmir (2010: 115), profitabilitas adalah rasio laba perusahaan yang mencari keuntungan. Rasio ini dapat mengukur tingkat efektivitas manajemen perusahaan yang diwakili oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan. Di sini tingkat keuntungan berbanding lurus dengan return on equity ROE adalah ukuran kemampuan perusahaan menggunakan modal sendiri untuk menghasilkan keuntungan, oleh karena itu ROE biasa disebut juga capital profitability nya sendiri. Semakin tinggi tingkat pengembalian aset bersih menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan untuk menciptakan keuntungan bagi pemegang saham. Jika perusahaan dapat menghasilkan laba yang tinggi, maka permintaan saham akan meningkat yang pada akhirnya akan mempengaruhi harga saham perusahaan. Saat harga saham naik, return saham juga akan meningkat .

Sofyan Syafri Harahap (2008:219), Pengertian "Profitabilitas dapat menggambarkan kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan dari semua fungsi sumber daya yang ada (seperti aktivitas penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dll)". Munawir (2012: 33) mengatakan hal yang

sama tentang profitabilitas, yaitu: “Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba dalam kurun waktu tertentu”.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa margin laba merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efektivitas manajemen (manajemen) perusahaan, yang dinyatakan dengan besarnya laba yang dihasilkan dari penjualan dan investasi.

2.1.2.2 Jenis-Jenis Rasio Profitabilitas.

Ada beberapa jenis-jenis dari rasio profitabilitas diantaranya:

1. *Gross Profit Margin.*

Rasio ini menunjukkan berapa besar keuntungan kotor yang diperoleh dari menjual produk.

2. *Net Profit Margin.*

Menunjukkan berapa besar keuntungan bersih yang diperoleh perusahaan jika net profit margin suatu perusahaan lebih rendah dari rata-rata industrinya, maka hal ini dapat disebabkan oleh harga jual perusahaan lebih rendah dari pada perusahaan pesaing atau harga pokok penjualan lebih tinggi dari perusahaan pesaing.

3. *Return On Assets*

Untuk mengukur tingkat pengembalian atas dari bisnis atas seluruh aset yang ada.

4. *Return On Equity.*

Untuk menguku pengembalian dari bisnis atas modal sendiri atau seluruh modal yang ada.

5. *Cash Flow Margin.*

persentase aliran kas dari hasil operasi terhadap penjualannya.

2.1.2.3 Pengukuran Profitabilitas.

Faktor yang mempengaruhi *leverage* dalam penelitian yaitu Debt To Equity Ratio. Untuk mengetahui besarnya total laba setelah pajak di bandingkan dengan total equity. Maka dapat dihitung dengan rumus:

$$ROE = \frac{\text{laba setelah pajak}}{\text{total equity}} \times 100\%$$

Maka disimpulkan bahwasannya rasio profitabilitas menggunakan pengukuran dengan *Return On Equity* (ROE) karena untuk mengetahui serta menilai kinerja perusahaan dan mengukur besarnya tingkat pengembalian modal perusahaan. Menurut Kasmir (2014), hasil pengukuran dapat digunakan sebagai alat untuk mengevaluasi pekerjaan keuangan selama ini, terlepas dari efektif atau tidaknya pekerjaan tersebut. Kegagalan atau kesuksesan bisa dijadikan acuan untuk merencanakan keuntungan masa depan. Beberapa indikator yang dapat digunakan untuk mengukur probabilitas adalah:

1. Margin laba kotor (GPM) Peran GPM

untuk mengetahui seberapa besar laba bersih yang dihasilkan perusahaan dari penjualan. Semakin besar rasio GPM maka kondisi bisnis perusahaan semakin baik. Semakin rendah GPM, semakin buruk kondisi operasi perusahaan. GPM dapat diukur menggunakan rumus:

$$GPM = \frac{\text{Penjualan Bersih} - \text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

2. Marjin laba bersih (NPM)

Merupakan perbandingan antara total laba bersih dan total pendapatan perusahaan. NPM sering digunakan untuk mengevaluasi keefektifan perusahaan dalam mengendalikan biaya terkait penjualan

$$NPM = \frac{\text{lab a bersih setelah pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

3. Margin laba operasi (OPM) Merupakan ukuran

Operating Ratio Margin (OPM) kemampuan menghasilkan laba operasi (operating profit) dari penjualan bersih perusahaan dalam kurun waktu tertentu. Semakin tinggi rasio OPM maka operasional perusahaan semakin baik. OPM dapat dihitung dengan rumus berikut:

$$OPM = \frac{\text{lab a Operasi}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

4. Laba atas investasi (ROI) atau laba atas aset (ROA)

rasio ROI yang menunjukkan hasil dari total aset yang digunakan oleh perusahaan atau ukuran efisiensi manajemen. ROA adalah rasio terpenting dalam konstelasi profitabilitas.

$$ROA = \frac{\text{lab a setelah pajak}}{\text{total assets}} \times 100\%$$

5. Return On Equity (ROE).

Ukuran sejauh mana perusahaan dapat menggunakan modal sendiri untuk menghasilkan laba bersih bagi investor atau pemilik pemegang saham

perusahaan. Return on equity merupakan salah satu indikator yang sering digunakan investor saat mengambil keputusan bisnis.

$$ROE = \frac{\text{lab a setelah pajak}}{\text{total equity}} \times 100\%$$

6. Laba per saham (EPS).

Merupakan rasio keuangan yang mengukur jumlah laba bersih yang diperoleh per lembar saham yang beredar. EPS ini mereprestasikan jumlah uang yang akan diterima oleh para pemegang saham atas setiap lembar saham yang dimilikinya saat pembagian keuntungan saham yang beredar pada akhir tahun.

$$EPS = \frac{\text{lab a bersih} - \text{deviden}}{\text{jumlah lembar saham}}$$

2.1.3 Leverage.

2.1.3.1 Pengerian *Leverage*.

Menurut Brigham dan Houston (2010: 65), “Rasio leverage adalah ukuran sejauh mana suatu perusahaan menggunakan pembiayaan hutang (financial leverage)”. Di sisi lain, jika perusahaan memiliki aset yang cukup untuk melunasi semua hutangnya, jika total aset tidak mencukupi atau kurang dari jumlah hutangnya, itu berarti perusahaan tersebut dalam keadaan "variabel".

Rasio leverage menunjukkan bahwa kebutuhan pembiayaan perusahaan dibiayai melalui hutang. Jika perusahaan tidak memiliki leverage atau faktor leverage = 0, berarti perusahaan tersebut menggunakan modal sendiri atau tidak menggunakan hutang untuk beroperasi.. Semakin rendah leverage

faktor, perusahaan mempunyai resiko yang kecil bila kondisi ekonomi merosot (Miftahuddin, 2016:16).

2.1.3.2 Jenis-Jenis Rasio *Leverage*.

Beberapa alat ukur yang digunakan oleh rasio *leverage* adalah sebagai berikut:

1. Rasio hutang terhadap aset (DAR).

Rasio ini menekankan pentingnya pembiayaan hutang karena menunjukkan persentase aset perusahaan yang didukung oleh hutang. Rasio tersebut juga memberikan informasi tentang kemampuan perusahaan untuk beradaptasi dengan kondisi yang mengurangi aset akibat kerugian tanpa mengurangi kemampuan membayar bunga kepada kreditur. Nilai rasio yang tinggi menunjukkan bahwa risiko kreditur semakin meningkat.

2. Rasio hutang terhadap ekuitas (DER).

Rasio hutang terhadap ekuitas menunjukkan sejauh mana pembiayaan hutang digunakan dibandingkan dengan pembiayaan ekuitas. Rasio hutang terhadap ekuitas menjamin bahwa hutang perusahaan dijamin oleh dananya sendiri. Semakin tinggi rasionya, semakin sedikit modal yang dimiliki perusahaan

3. *Long Term Debt Equity Ratio (LTDER)*.

Yang mana rasio ini menunjukkan perbandingan antara klaim keuangan jangka panjang yang digunakan untuk mendanai kesempatan investasi jangka panjang dengan pengembalian jangka panjang pula.

2.1.3.3 Pengukuran *Leverage*.

Faktor yang mempengaruhi *leverage* dalam penelitian yaitu Debt To Equity Ratio. Untuk mengetahui besarnya total hutang dibandingkan dengan total modal maka dapat dihitung dengan rumus:

$$DER = \frac{\text{Total hutang}}{\text{total modal}} \times 100\%$$

Ada beberapa indikator rasio leverage yaitu :

1. *Debt to total asset* atau *debt ratio*

Rasio ini disebut juga rasio, yaitu rasio total hutang dibagi total aset

$$\text{Debt ratio} = \frac{\text{Total hutang}}{\text{total modal}}$$

2. *Debt to Equity Ratio*.

Mengenai *debt to equity ratio* ini Joel G. Siegel dan Jae K. Shim mendefinisikan sebagai ukuran yang dipakai dalam menganalisis laporan keuangan untuk memperlihatkan besarnya jaminan yang tersedia untuk kreditor..

$$DER = \frac{\text{Total hutang}}{\text{total modal}} \times 100\%$$

3. *Times interest earned ratio*.

Times interest earned disebut juga dengan Bunga waktu yang diperoleh juga disebut rasio berganda.

$$TIER = \frac{EBIT}{\text{Interest}}$$

4. *Long Term Debt To Total Capitalization.*

Long Term Debt To Total Capitalization disebut Juga memiliki hutang jangka panjang / total modal. Hutang jangka panjang merupakan sumber dana pinjaman yang berasal dari hutang jangka panjang (seperti obligasi dll).

$$LTBTTC = \frac{\text{Long - term debt}}{\text{equity}}$$

2.2 Penelitian Terdahulu.

Dari 5 penelitian terdahulu ini dapat dilihat bahwasannya ada hasil penelitian terdahulu yang diteliti oleh Fifi Dian Arista (2013:5) yang mengatakan bahwa Hasil pengujian yang dilakukan oleh fifi dian arista bahwa variabel DER berpengaruh signifikan ROA, tetapi memiliki pengaruh yang kecil terhadap ROE. Dan jika dibedakan dengan penelitian yang diteliti oleh peneliti yang berjudul “Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Lonsum Bapergang Tbk 2012-2019, yang mana variabel profitabilitas menggunakan pengukuran ROE dan *Leverage* (DER) dan kinerja keuangan (ROA) dengan hasil bahwasannya ROA tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan. Akan tetapi, DER berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada Perusahaan Lonsum Indonesia Tbk

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama (Tahun)	Judul	Hasil
1.	Indah Sari Tarigan (2014)	Analisis Kinerja Finansial Usaha Perkebunan Kelapa Sawit Rakyat di Kabupaten Pelalawan.	Dari hasil penelitian diketahui bahwa rasio ini menilai semakin besar nilai ROA maka akan semakin baik pula usaha perkebunan dalam mengusahakan atau mengelola asetnya untuk memperoleh keuntungan.
2.	Imelda Tarigan (2013)	Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Perkebunan yang Terdaftar di BEI).	Hasil penelitian ini menunjukkan signifikansi untuk ROA dan NPM sehingga menunjukkan penerapan tanggung jawab social perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan ROA.
3.	Fifi Dian Arista (2013)	Determinan Profitabilitas Pada Perusahaan Subsektor Perkebunan Kelapa Sawit yang Go Public di BEI.	Hasil pengujian yang dilakukan oleh fifi dian arista bahwa variabel DER berpengaruh positif signifikan terhadap ROA tetapi ROE berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan.
4.	Ayu Zelita Rambe (2014)	Analisis Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Perusahaan Pada PT. Perkebunan Nusantara III	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hanya ada 1 faktor yang mempengaruhi <i>profitabilitas</i> perusahaan yaitu faktor aktivitas dan likuiditas dengan nilai eigen sebesar 3,021% yang dihasilkan dari 4 variabel yang berkorelasi antara lain : Current Ratio, Inventory Turnover,

		(PERSERO) Medan.	Receivable Turnover Ratio dan Working Capital Turnover Ratio.
5.	Indah Puspa Sari (2016)	Pengaruh Ukuran Pemerintah Daerah, PAD, Leverage, Dana Perimbangan Dan Ukuran Legislatif Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah.	Leverage. Diperoleh nilai t hitung (1,740) < t tabel (2,008) dengan pvalue (0,087) > α (0,05). Artinya adalah bahwa leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah. Dana perimbangan. Diperoleh nilai t hitung (4,060) > t tabel (2,008) dengan pvalue (0,000) < α (0,05). Artinya adalah bahwa dana perimbangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah.

2.3 Kerangka Konseptual

Kerangka Konseptual merupakan Modal konseptual tentang hubungan antara teori dan berbagai faktor yang penulis identifikasi sebagai masalah penting. Kinerja keuangan merupakan gambaran status keuangan perusahaan dalam kurun waktu tertentu, baik dari segi penghimpunan dana maupun penggalangan dana, biasanya diukur dengan rasio kecukupan modal, profitabilitas, leverage, dan indikator kinerja keuangan. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah rasio kinerja keuangan yang terdiri dari profitabilitas (Return on Equity) dan Leverage (Debt to Equity Ratio). Dalam penelitian ini alat ukur yang digunakan untuk menilai tingkat profitabilitas perusahaan adalah Return On Equity (rasio perputaran total asset). Sedangkan dalam penelitian yang digunakan untuk menilai tingkat leverage perusahaan adalah Debt to Equity Ratio (rasio total kewajiban terhadap total ekuitas).

1. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan.

Pengaruh profitabilitas merupakan kegiatan yang dilakukan perusahaan agar menghasilkan laba atau modal sendiri untuk menilai keuntungan sehingga profitabilitas memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan. Rasio profitabilitas ini mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, aset dan modal saham tertentu. Tujuan ingin dicapai yaitu memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal. Oleh karena itu dalam prakteknya kinerja manajemen perusahaan sangat dibutuhkan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Artinya, laba harus mencapai tingkat yang diharapkan, bukan sumber laba. Untuk mengukur tingkat keuntungan suatu perusahaan, gunakan profit margin atau profit margin. Semakin baik profitabilitas maka semakin baik kinerja keuangannya, karena semakin baik produktivitas aset untuk memperoleh laba bersih maka semakin tinggi pula kepercayaan dan minat investor untuk berinvestasi. Menurut Kasmir (2014:116) ketika profitabilitas meningkat maka kinerja keuangan yang diperoleh perusahaan akan meningkat, sebaliknya ketika profitabilitas menurun maka kinerja keuangan perusahaan juga menurun. Maka dapat disimpulkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan, hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Gita Puspitasi (2017) bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Rasio yang digunakan adalah return on equity. Rasio ini penting untuk analisis, karena dalam ROE termasuk komponen-komponen laporan keuangan, sehingga perhitungannya dapat menunjukkan keadaan keuangan secara keseluruhan. Tujuan dari rasio ini adalah untuk mengukur seberapa efektif sebuah perusahaan mengatur kinerja keuangannya.

2. Pengaruh Leverage Terhadap Kinerja Keuangan.

Leverage merupakan biaya yang dikeluarkan pada suatu perusahaan digunakan untuk mengukur perbandingan antara hutang terhadap ekuitas atau dengan modal sendiri. bahwa *leverage* pada suatu perusahaan digunakan untuk mengukur perbandingan antara hutang terhadap ekuitas atau modal sendiri. Secara logika, hubungan rasio *leverage* terhadap kinerja keuangan jika dilihat dari sisi keberadaan pinjaman atau hutang dijadikan sebagai sumber pendanaan. Rasio yang digunakan adalah *Debt To Equity Ratio*. Rasio ini penting untuk di analisis, perhitungan *Debt To Equity Ratio* semakin tinggi maka ini menunjukkan kepercayaan dari pihak luar yang juga ikut mengalami peningkatan, hal ini memungkinkan untuk meningkatkan kinerja dalam perusahaan. Karena adanya modal yang besar maka akan menunculkan peluang untuk meningkatkan keuntungan. *Debt To Equity Ratio* yang tinggi memberi dampak bahwa kebutuhan ekuitas sebagian besar dipenuhi oleh hutang. Pengukuran rasio hutang terhadap ekuitas memperhitungkan rasio antara tingkat penggunaan hutang dan total ekuitas pemegang saham perusahaan. Menurut Yekti Sulistiyo (2010:54) ketika leverage meningkat maka kinerja keuangan yang diperoleh perusahaan akan meningkat, sedangkan ketika leverage menurun maka kinerja keuangan perusahaan. Maka dapat disimpulkan bahwa leverage berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Fifi Dian Arista, 2013:8) bahwa Leverage berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.

3. Pengaruh Profitabilitas dan Leverage terhadap kinerja keuangan.

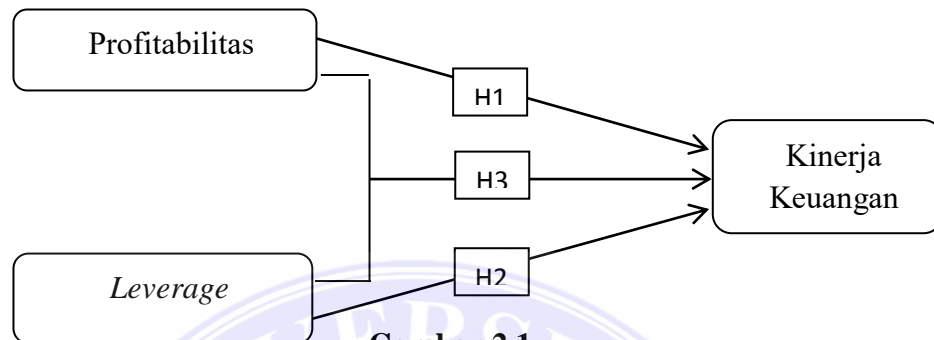
Kasmir (2014:116) ketika profitabilitas meningkat maka kinerja keuangan yang diperoleh perusahaan akan menurun, sebaliknya ketika profitabilitas menurun maka kinerja keuangan perusahaan menurun juga. Rasio profitabilitas ini mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, aset dan modal saham tertentu. Tujuan ingin dicapai yaitu memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal.

Leverage merupakan biaya yang dikeluarkan pada suatu perusahaan digunakan untuk mengukur perbandingan antara hutang terhadap ekuitas atau dengan modal sendiri. Dijelaskan sebelumnya bahwa *leverage* pada suatu perusahaan digunakan untuk mengukur perbandingan antara hutang terhadap ekuitas atau modal sendiri. Menurut Yekti Sulistiyo (2010:54) ketika leverage meningkat maka kinerja keuangan yang diperoleh perusahaan akan meningkat, sedangkan ketika leverage meningkat maka kinerja keuangan perusahaan.

Profitabilitas dan leverage merupakan faktor yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan. Menurut Agung Sugiarto (2011:21) laba mengalami peningkatan jika ada peningkatan profitabilitas dan leverage artinya semakin besar leverage dikeluarkan akan menambah jumlah leverage sehingga potensi profitabilitas akan menaikkan laba. Tetapi jika peningkatan leverage tidak diimbangi dengan peningkatan profitabilitas maka akan mengakibatkan perusahaan mengalami penurunan laba.

Hal tersebut berarti dalam meningkatkan kinerja keuangan maka profitabilitas pada suatu perusahaan meningkatkan dan leverage yang dikeluarkan harus efisiensi serta leverage tersebut harus lebih rendah dari pendapatan yang

diperoleh. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nur fita sari, kasmir dan ayi zelita rambe (2016:21) bahwa secara bersama-sama profitabilitas dan leverage berpengaruh terhadap kinerja keuangan.



Gambar 2.1
Kerangka Konseptual

2.4 Hipotesis Penelitian

Hipotesis ini merupakan jawaban sementara atas rumusan pertanyaan penelitian, di mana rumusan pertanyaan penelitian telah dituangkan dalam bentuk pertanyaan. Asumsi ini dianggap sementara karena jawaban yang diberikan hanya berdasarkan teori.

Berdasarkan pertanyaan, tujuan penelitian dan kerangka konseptual yang telah dijelaskan pada bagian sebelumnya, maka peneliti mengajukan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H1 : Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan Real Estate Tbk di Sumatera, Indonesia Tbk.

H2 : *Leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan pada perkebunan london sumatera indonesia Tbk..

H3 : Profitabilitas dan *Leverage* secara bersama-sama berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Keuangan padaperkebunan london sumatera indonesia Tbk.



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian.

3.1.1 Jenis Penelitian.

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiasi, karena tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2007: 10). Jenis penelitian asosiatif digunakan karena untuk mengetahui hubungan secara linear antara variabel bebas yaitu Profitabilitas dan Leverage dengan variabel terikat yaitu kinerja keuangan.

3.1.2 Lokasi Penelitian.

Demi memperoleh data dan informasi yang berkenaan dengan masalah yang diteliti, maka penelitian ini dilakukan dengan mengambil lokasi penelitian di Perusahaan Perkebunan Lonsum Indonesia Tbk 2012-2019, dimana data ini diperoleh atau diakses melalui web www.idx.co.id.

3.1.3 Waktu Penelitian

Penelitian ini direncanakan dari mulai bulan Januari 2020 sampai dengan Mei 2020. Ini rincian yang dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 3.1
Rencana waktu penelitian

\	Kegiatan	2020								
		Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agus	Sep	Okt	Nov
1	Penyusunan Proposal	■	■							
2	Seminar Proposal			■						
3	Pengumpulan Data			■	■					
4	Analisis Data					■	■			
5	Seminar Hasil							■		
6	Pengajuan Meja Hijau							■		
7	Meja Hijau							■	■	■

3.2 Populasi Dan Sampel.

3.2.1 Populasi.

Menurut Sugiyono (2015:62) Populasi didefinisikan sebagai generalisasi bentuk objek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti, dan peneliti memutuskan untuk mempelajarinya dan menarik kesimpulan.. Populasi pada penelitian ini yaitu Laporan Keuangan atau laporan tahunan dengan hitungan Triwulan dari Perusahaan Perkebunan Lonsum Indonesia Tbk periode 2012-2019.

3.2.1 Sampel.

Sampel menurut sugiyono (2015:63) merupakan sebagian dari populasi. Teknik penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode sampel jenuh, dimana sampel yang dipilih merupakan keseluruhan dari populasi dalam

penelitian ini. Sample yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan Tahunan atau keuangan pada PT.PP LONSUM Indonesia Tbk 2012-2019.

3.3 Variabel dan Definisi Variabel Operasional.

3.3.1 variabel Penelitian.

Metode ini dibagi menjadi dua bagian, yaitu: a) variabel bebas dan b) variabel terikat. Dimana variabel independen adalah pengaruh dan sedangkan variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi. Yang mana variabel terikat pada penelitian ini yaitu Kinerja Keuangan, serta variabel bebas pada penelitian ini yaitu Probitabilitas dan *Leverage*.

3.3.2 Definisi Operasional Variabel .

Tabel 3.2
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Pengukuran
Profitabilitas (X ¹)	Sofyan Syafri Harahap (2008: 219), definisi "Profitabilitas dapat menggambarkan kemampuan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan dari semua kemampuan sumber dayanya yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya"	ROE $= \frac{\text{laba bersih}}{\text{total equity}} \times 100\%$	Rasio
<i>Leverage</i> (X ²)	Menurut Fahmi (2015) mengenai DER yaitu rasio		

	yang digunakan sebagai ukuran yang dipakai untuk menganalisis laporan keuangan serta memperlihatkan Jumlah jaminan yang tersedia untuk kreditor.	$DER = \frac{\text{Total hutang}}{\text{total modal}} \times 100\%$	Rasio
Kinerja Keuangan (Y)	Menurut Fahmi (2014:2). Dikatakan bahwa kinerja keuangan merupakan suatu analisis yang bertujuan untuk memahami sejauh mana suatu perusahaan menjalankan keuangannya dengan benar dan benar	$ROA = \frac{\text{laba bersih}}{\text{total assets}} \times 100\%$	Rasio

3.4 Jenis Dan Sumber Data.

Menurut Sugiyono (2015: 72) jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, dimana data merupakan suatu jenis data yang dapat langsung dijelaskan atau diukur atau dihitung dalam bentuk informasi atau digital. atau bentuk angka. Meskipun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data pembantu, namun terdapat sumber data diantaranya ini menggunakan posisi keuangan, laporan rugi laba dan posisi keuangan perusahaan Bursa Efek Indonesia.

3.5 Teknik Pengumpulan Data.

Adapun teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah :

Dokumentasi studi pustaka dilakukan dengan mengolah literatur, artikel, jurnal maupun media tertulis lain yang berkaitan dengan penelitian ini. Sedangkan

dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan sumber-sumber data dokumenter seperti laporan keuangan tahunan perusahaan yang menjadi sampel penelitian.

3.6 Teknik Analisis Data.

Statistik Deskriptif digunakan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan variabel-variabel dalam penelitian ini. Dalam analisis deskriptif data yang dipakai yaitu data minimum, mean dan standar deviasi.

3.6.1 Analisis Regresi Linear Berganda.

Analisis ini untuk menguji hipotesis menggunakan analisis regresi linear berganda dalam menguji ada tidaknya pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen yang dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

Keterangan :

Y = Kinerja Keuangan

a = Konstanta

b₁ dan b₂ = Koefisien Regresi

x₁ = Profitabilitas.

x₂ = *Leverage*

e = Standard Error

3.6.2 Uji Asumsi Klasik.

3.6.2.1 Uji normalitas.

Menurut Imam Ghozali (2013: 78), uji normalitas adalah tes yang dirancang untuk menguji Dalam model regresi, apakah variabel independen dan variabel dependen berdistribusi normal. Model regresi yang baik adalah memiliki

distribusi data normal atau mendekati normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan uji f mengamsumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal.

3.6.2.2 Uji Multikolinieritas.

Tujuan dari uji heteroskedastisitas adalah untuk menguji apakah terdapat perbedaan yang tidak seimbang antara residual atau observasi dalam model regresi dengan observasi lainnya (Ghozali, 2013: 19). Hasil dari grafik scatterplot menunjukkan bahwa sebaran pada titik-titik secara acak dan berbentuk pola tertentu ditengah (diatas maupun dibawah angka (pada sumbu Y). Hal ini dapat disimpulkan bahwa terjadi heterokedastisitas pada model regresi yang digunakan.

3.6.2.3 Uji Heteroskedastisitas.

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah terdapat ketidaksamaan variabel dalam model regresi dari residual satu observasi ke residual observasi lainnya (Ghozali, 2013: 22). Jika variabel residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya ditetapkan maka disebut homoskedastisitas, dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah mean square error atau uneven square error. Metode untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan uji Glejser. Uji Glejser menggunakan residual absolut untuk meregresi setiap variabel independen. Jika variabel independen signifikan secara statistik dalam mempengaruhi variabel dependen, hal tersebut menandakan adanya heteroskedastisitas.

3.6.2.4 Uji Autokorelasi

Lakukan pengujian ini untuk mengetahui apakah terdapat korelasi (non-autokorelasi) antara faktor-faktor perancu; untuk menguji apakah terdapat

autokorelasi dapat menggunakan uji Durbin Waston. Membandingkan nilai tabel statistik Durbin-Waston dengan H_0 , jika DW terletak pada posisi berikut, tidak ada autokorelasi:

- Autokorelasi (+): $0 \leq dw \leq dl$
- Tidak ada keputusan: $dl \leq dw \leq du$
- Tanpa autokorelasi: $du \leq dw \leq (4-du)$
- Tidak ada keputusan: $(4-du) \leq dw \leq (4-dl)$
- Autokorelasi (-): $(4-dl) \leq dw \leq 4$

3.6.3 Uji Hipotesis.

3.6.3.1 Uji Parsial (Uji T).

Uji t untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Uji statistik t menunjukkan besarnya pengaruh suatu variabel independen dalam menjelaskan perubahan variabel dependen. Uji t digunakan untuk melihat signifikansi antara koefisien regresi, yaitu untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap beberapa variabel dependen. Untuk menguji apakah masing-masing variabel independen secara parsial = 0,05 berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Jadi, cara melakukannya adalah:

a) Berdasarkan nilai kepentingan (Sig).

- Jika Sig < 0,05 maka variabel independen (X) berpengaruh terhadap variabel dependen (Y), atau hipotesis diterima.
- Jika nilai Sig > 0,05 maka variabel independen (X) berpengaruh terhadap variabel dependen (Y), atau hipotesis ditolak.

b) Berdasarkan Perbandingan Nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} .

- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ nilai maka variabel bebas (X) berpengaruh terhadap variabel terikat (Y), atau hipotesis diterima. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ maka ada pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) atau hipotesis diterima.
- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ nilai maka variabel bebas (X) berpengaruh terhadap variabel terikat (Y), atau hipotesis ditolak..

3.6.3.2 Uji Signifikan Simultan (Uji F).

Uji F pada dasarnya menunjukkan bahwa semua variabel bebas atau variabel bebas yang termasuk dalam model mempunyai pengaruh yang sama terhadap variabel terikat atau variabel terikat. (Ghozali, 2013: 88). Uji F menggunakan hipotesis berikut untuk menguji signifikansi regresi keseluruhan dengan hipotesis sebagai berikut:

- Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $-F_{hitung} < -F_{tabel}$ nilai, dan nilai sig $< 0,05$, maka variabel bebas mempengaruhi variabel terikat secara bersama-sama
- Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $-F_{hitung} > -F_{tabel}$ nilai dan nilai sig $< 0,05$, maka variabel independen tidak valid untuk variabel dependen secara bersama-sama.

3.6.3.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur kemampuan model dalam menjelaskan perubahan variabel dependen. Koefisien determinasi berada di antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan perubahan variabel dependen sangat

terbatas. Nilai yang mendekati 1 menunjukkan bahwa variabel independen menyediakan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi perubahan variabel dependen. Menurut (Ghozali, 2013: 20), dalam uji empiris nilai R^2 yang disesuaikan adalah negatif, sehingga nilai R^2 yang disesuaikan dianggap nol. Secara sistematis jika $R^2 = 1$ maka sesuaikan nilainya menjadi $R^2 = 1$, dan jika $R^2 = 0$ maka sesuaikan $R^2 = (1-k) / (n-k)$. Jika $k > 1$, R^2 yang disesuaikan akan menjadi negatif.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Probabilitas yang diukur dengan return on equity berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan Bursa Efek Indonesia dari tahun 2012 hingga 2019.
2. Leverage yang diukur dengan debt-to-equity ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan London Sumatra Tbk (tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2019).
3. Probabilitas dan Leverage berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan Rupiah London Sumatera 2012-2019.

5.2 Saran

Setelah melakukan penelitian, saran-saran yang dapat peneliti berikan adalah sebagai berikut :

1. Untuk Perusahaan.

Berdasarkan penelitian tentang pengaruh profitabilitas dan leverage PT PP Lonsum Indonesia Tbk terhadap kinerja keuangan. Para peneliti berharap perusahaan dapat memperbaiki strateginya untuk meningkatkan laba dan menyeimbangkan total aset yang dimilikinya serta memaksimalkan kinerja untuk menghasilkan kinerja keuangan yang baik

2. Bagi Investor.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, peneliti menyarankan bahwa dalam investasi selain menganalisis kinerja keuangan (terutama status keuangan mikro dan makro), investor tidak hanya harus memahami karakteristik dasar dari karakteristik perusahaan, tetapi juga karakteristik klasifikasi perusahaan. Departemen perusahaan tempat berinvestasi untuk memaksimalkan keputusan investasi.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya.

Bagi peneliti selanjutnya. Untuk peneliti yang tertarik untuk meneliti khususnya yang relevan dengan imbal hasil, leverage, dan kinerja keuangan. Selain itu, sebaiknya lebih banyak peneliti yang meningkatkan ukuran sampel dengan memperpanjang periode observasi, daripada hanya melakukan penelitian di PT PP Lonsum Indonesia Tbk.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayu, Zelita Rambe. 2014. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Perusahaan Pada PT. Perkebunan Nusantara III (PERSERO) Medan*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Brigham Dan Houston. 2010. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Buku 1 Edisi 11*. Jakarta: Salemba Empat.
- Dina kartika, 2014. *Pengaruh Likuiditas dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Rokok Di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Ilmu & Riset Manajemen.
- Fifi, AristaDian. 2013. *Determinan Profitabilitas Pada Perusahaan Subsektor Perkebunan KelapaSawit yang Go Public Di BEI* Skripsi.Universitas Jember.
- Fahmi, Irham 2014. *Analisis Kinerja Keuangan*. Cetakan 3. Bandung. Alfabeta.
- Fahmi, Irham. 2015. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM Spss19 EdisiKe 5*. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Harahap, Sofyan Safri, 2008. *Analisis Kritis Atau Laporan Keuangan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Indah,Tarigan Sari. 2014. *Analisis Kinerja Finansial Usaha Perkebunan Kelapa Sawit Rakyat Di Kabupaten Pelalawan*. Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Riau.
- Indah,PuspaSari. 2016. *Pengaruh Ukuran Pemerintah Daerah, PAD, Leverage , Dana Perimbangan Dan Ukuran Legislatif Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah*. JOM Fekon Vol.3 No.1. Fakultas Ekonomi Universitas Riau. Pekanbaru.

- Imelda, Tarigan. 2013. *Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Perkebunan yang terdaftar di BEI)*. Skripsi. Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Jumingan. 2006. *Analisis Laporan Keuangan, cetakan pertama*. PT Bumi Aksara, Jakarta.
- Kasmir.(2010). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Munawir, S 2012. *Analisis Informasi Keuangan*, Liberty. Yogyakarta.
- Mulyadi, 2001. *Sistem Akuntansi Edisi Ketiga cetakan ketiga*. Jakarta : penerbit salemba empat.
- Miftahuddin. 2016. *Manajemen Keuangan II*. Medan : Offset CV Nola.
- Mariani, 2016. *Pengaruh Profitabilitas dan Leverage Terhadap Return Saham*. Jurusan Manajemen Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja, Indonesia. e-Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Manajemen (Volume 4 Tahun 2016).
- Napitulupu, 2017. *Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Price Earning Ratio (PER) Pada Perusahaan Sektor Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan Methodist. Volume 1, Nomor 1, 2017, 57-68. ISSN : 2599-0136.
- Rudianto, 2013. *Akuntansi manajemen*. Erlangga ; Jakarta.
- Rivai, Veithzal. 2004. *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan Dari Teori Ke Praktik*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sutrisno, 2009. *Manajemen Keuangan Teori, Konsep DAN Plikasi, Edisi Pertama, cetakan ketujuh*. Yogyakarta : Pnerbit Ekonisia.
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiono, 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

SyafriHarahap, Sofyan. (2008). *Analisa Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

<https://www.Yekti-Sulistiyo.com>.





LAMPIRAN

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 18/9/21

Access From (repository.uma.ac.id)18/9/21

LAMPIRAN 1**Data ROA, ROE, DER Di Perusahaan Lonsum Bapergang Tbk****Dalam (%)**

Tahun	Triwulan	ROA	ROE	DER
2012	T1	0,037	0,044	0,051
	T2	0,049	0,059	0,067
	T3	0,074	0,089	0,101
	T4	0,148	0,178	0,203
2013	T1	0,024	0,029	0,051
	T2	0,032	0,038	0,068
	T3	0,048	0,058	0,102
	T4	0,096	0,116	0,206
2014	T1	0,026	0,0315	0,049
	T2	0,035	0,042	0,066
	T3	0,052	0,063	0,099
	T4	0,1059	0,126	0,198
2015	T1	0,075	0,021	0,051
	T2	0,1	0,028	0,068
	T3	0,15	0,042	0,1025
	T4	0,301	0,084	0,205
2016	T1	0,079	0,019	0,059
	T2	0,106	0,025	0,079
	T3	0,159	0,038	0,118
	T4	0,318	0,077	0,237
2017	T1	0,045	0,023	0,049
	T2	0,06	0,031	0,066

	T3	0,09	0,046	0,099
	T4	0,18	0,093	0,199
2018	T1	0,008	0,009	0,051
	T2	0,0106	0,013	0,068
	T3	0,016	0,0195	0,102
	T4	0,032	0,039	0,204
2019	T1	0,006	0,007	0,05
	T2	0,008	0,009	0,067
	T3	0,012	0,014	0,101
	T4	0,024	0,029	0,203

LAMPIRAN 2

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	32	,01	,32	,0783	,07720
ROE	32	,01	,18	,0481	,03877
DER	32	,05	,24	,1075	,06170
Valid N (listwise)	32				

UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,05918948
Most Extreme Differences	Absolute	,150
	Positive	,150
	Negative	-,085
Kolmogorov-Smirnov Z		,851
Asymp. Sig. (2-tailed)		,464

a. Test distribution is Normal.

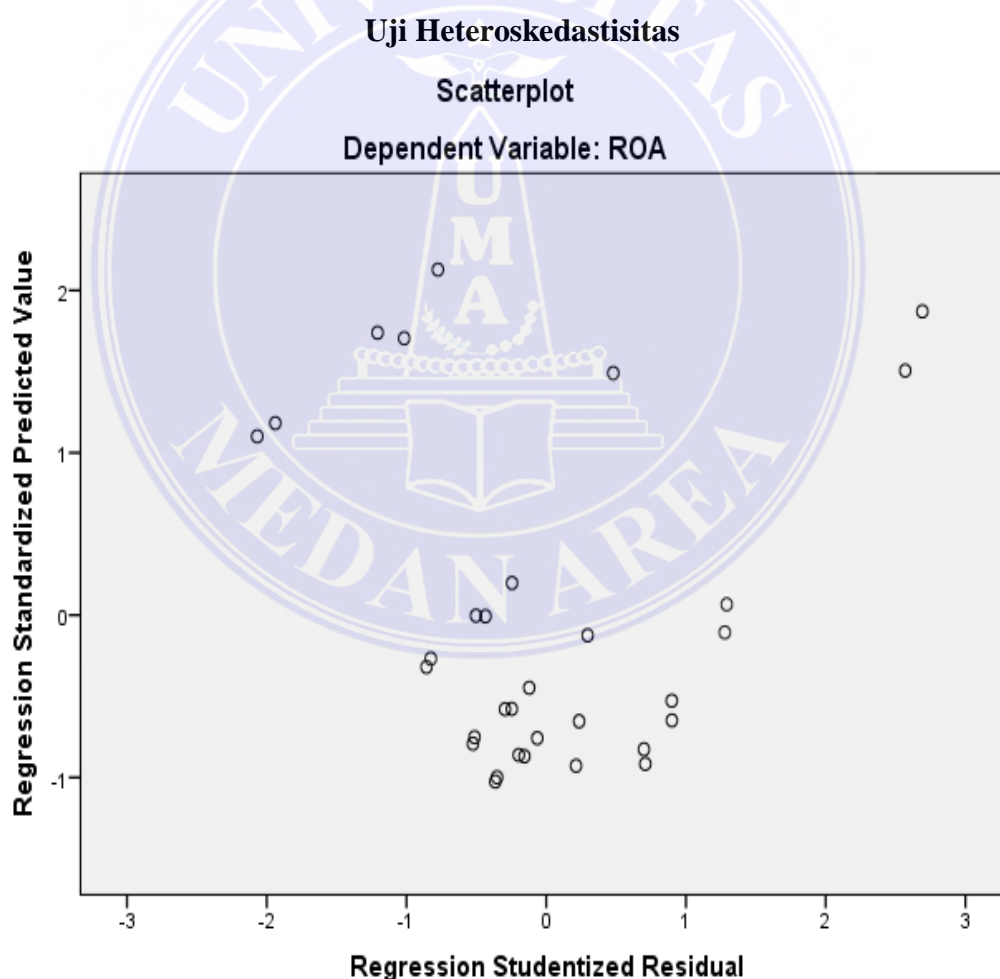
b. Calculated from data.

UJI MULTIKOLINEARITAS

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-,007	,022		-,313	,757		
ROE	,342	,392	,172	,871	,391	,522	2,916
DER	,640	,247	,511	2,595	,015	,522	2,916

a. Dependent Variable: ROA



LAMPIRAN 3

**Pengujian Regresi Linear Berganda
Coefficientsa**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-,007	,022		-,313	,757
1 ROE	,342	,392	,172	,871	,391
DER	,640	,247	,511	2,595	,015

a. Dependent Variable: ROA

**Uji Signifikan Parsial (uji t)
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-,007	,022		-,313	,757
1 ROE	,342	,392	,172	,871	,391
DER	,640	,247	,511	2,595	,015

a. Dependent Variable: ROA

**Signifikansi Uji Simultan (uji F)
ANOVA^a**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	,076	2	,038	10,169	,00
Residual	,109	29	,004		
Total	,185	31			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), DER, ROE

Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,742 ^a	,612	,672	,76120	2,688

a. Predictors: (Constant), DER, ROE

b. Dependent Variable: ROA



T TABEL

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

F TABEL

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)										
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04

LAMPIRAN 4 : SURAT IZIN PENELITIAN



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366878, 7360168, 7364348, 7366781, Fax (061) 7366998
 Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/Jl. Setia Budi No. 79B Medan Telp (061) 8225602, 8201994, Fax (061) 8226331
 Email : univ_medanarea@uma.ac.id Website.uma.ac.id/ekonomi.uma.ac.id email fakultas_ekonomi@uma.ac.id

Nomor : 1213 / FEB.2 / 01.10 / VII / 2020

11 September 2020

Lamp. :-

Perihal : **Izin Research / Survey**

Kepada,
 Yth. Pimpinan HRD

PT. PP London Sumatra Indonesia Tbk
 Di Tempat

Dengan hormat,

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area di Medan, mengharapkan bantuan saudara kepada mahasiswa kami :

Nama : Elizabeth Lorenza Situmorang
 N P M : 168330071
 Program Studi : Akuntansi
 Judul : Pengaruh Profitabilitas dan Leverage terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan PT. PP London Sumatra Indonesia Tbk, Begerpang Estate

Untuk diberi izin Research / survey di Instansi / Perusahaan yang Saudara pimpin. Hal ini dibutuhkan sehubungan dengan tugasnya menyusun Skripsi sebagai salah suatu syarat untuk menyelesaikan studi pada Perguruan Tinggi dengan memenuhi ketentuan dan peraturan administrasi di Instansi / Perusahaan Bapak/Ibu.

Dapat kami tambahkan bahwa Research / survey ini dipergunakan hanya untuk kepentingan ilmiah semata-mata. Kami mohon kiranya diberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, serta memberikan surat keterangan yang menyatakan telah selesai melakukan penelitian.

Demikian kami sampaikan atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Dekan,



Dr. Ihsan Effendi, M.Si

LAMPIRAN 5 : SURAT IZIN BALASAN RISET



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366878, 7360168, 7364348, 7366781, Fax. (061) 7366998
 Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/Jl. Setia Budi No. 79B Medan Telp (061) 8225602, 8201994, Fax. (061) 8226331
 Email : univ_medanarea@uma.ac.id Website.uma.ac.id akademik.feuma@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 1670/FEB.2/06.5/XI/2020

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area dengan ini menerangkan :

Nama : ELIZABETH LORENZA SITUMORANG
 N P M : 168330071
 Program Studi : Akuntansi

Bahwa mahasiswa tersebut diatas telah melaksanakan pengambilan data / riset untuk penulisan skripsi dari jalur Internet yang berjudul " Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Perkebunan London Sumatera Indonesia Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia"

Surat keterangan ini dikeluarkan untuk mahasiswa memperoleh data.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dipergunakan seperlunya.

Medan, 23 November 2020

A.n. Dekan

Program Studi Akuntansi

 Sara Muzallina Ramadhani, SE, M.ACC, Ak